

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA DITINJAU DARI ASPEK STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS**



SKRIPSI

Diajukan oleh:

OVET WAHYU PUTRI

NPM: 2062201082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA DITINJAU DARI ASPEK STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS**



SKRIPSI

Diajukan oleh:

**OVET WAHYU PUTRI
NPM: 2062201082**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA DITINJAU DARI ASPEK STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS



SKRIPSI

Diajukan oleh:

OVET WAHYU PUTRI

NPM: 2062201082

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Yusmanianti, S.E., M.M

NIDN. 0225057501



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN : 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA DITINJAU DARI ASPEK STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 2025

SKRIPSI

Oleh :

OVET WAHYU PUTRI

NPM: 2062201082

Dewan Penguji :

1. **Hernadianto, SE., M.Si., CTA** Ketua

2. **Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak** Anggota

3. **Dr. Yusmanianti, S.E., M.M** Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Ovet Wahyu Putri menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disajikan untuk mendapat gelar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada program studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu 14 Januari 2025



Ovet Wahyu Putri
NPM. 2062201082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Orang lain ga akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

Persembahan:

Puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunianya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan bangga karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jusman. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibundah Lasmi Ati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studinya sampai selesai.
3. Ibu Dr Yusmaniarti, SE,MM selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kakak kakak tercinta Yongki Anggara S.kom, Bayu Prandika, Yudistira Yustisio S.SOS. Terimakasih sudah menjadi garda terdepan ketika penulis ada masalah tidak baik baik saja, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai selesai.

5. Kakak ipar tersayang Dewi Sarika S.si. Terimakasih atas dukungan serta memberikan do'a dan kasih sayang yang luar biasa.
6. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjauang sejauh ini, terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaika semua ini, terimakasih telah mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau mamutuskan utuk menyerah,kamu hebat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah melakukan penelitian, akhirnya penulis dapat menyelesaikan yang berjudul: **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Struktur Modal, profitabilitas Dan Likuiditas”**.

Penulis telah menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang dapat terus disempurnakan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya oleh peneliti lain. Semoga skripsi penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi kita semua.

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Kampus ini.
2. Ibu Furqonti Ranidah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang turut memotivasi penulis.
3. Ibu Nensi Yuniarti Z S, S.E., M. Akt Ketua Program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberi arahan akademik

dan menyemangati penulis.

4. Ibu Dr Yusmaniarti, SE,MM selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Proposal penelitian ini yang selalu memberikan dorongan, pengarahan, motivasi dan memeberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis.

Akhirnya penulis berdo'a semoga amal serta budi baik kita diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridhonya, Aamiin yaa rabbal aalamiin.

Bengkulu, Januari 2025

Ovet Wahyu Putri
NPM: 2062201082

ABSTRAK

Ovet Wahyu Putri, 2025. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Struktur Modal, profitabilitas Dan Likuiditas

Pembimbing : Dr. Yusmaniarti, SE.,MM.,

Dalam mengelola bisnis, beberapa faktor yang harus dipertimbangkan adalah likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi perusahaan. Rasio, yang merupakan perbandingan angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan, dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja bisnis. Rasio keuangan harus dihitung terlebih dahulu sebelum melakukan analisis rasio keuangan. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank termasuk struktur modal, likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari laporan tahunan BSI seperti neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan keuangan gabungan. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berhubungan dengan analisis struktur modal dengan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas dengan rumus *Return On Equity* dan rasio likuiditas dengan rumus *Current Ratio*

Dari hasil penelitian Dari hasil penelitian Pada tahun Nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) PT. Bank Syariah Indonesia di bawah 200% atau 2, maka kondisi PT. Bank Syariah Indonesia masuk dalam kategori sehat. dan Pada tahun 2023, ROE meningkat menjadi 25% yang menunjukkan peningkatan profitabilitas dibandingkan ekuitas pemegang saham dengan predikat “Sangat Baik” menunjukkan bahwa ROE dinilai baik, mencerminkan kinerja positif dalam menghasilkan imbal hasil bagi pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2021-2023 tingkat likuiditas mengalami penurunan yaitu dari 2540 % menjadi sebesar 1874%, terjadi penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar 745% walaupun terus mengalami penurunan PT. Bank Syariah Indonesia tetap dikategorikan sangat baik karena masih di atas 200%

Dari hasil penelitian Nilai DER PT. Bank Syariah Indonesia yang memiliki rasio DER di bawah 200%. Jika dilihat dari tabel di atas maka kondisi PT. Bank Syariah Indonesia masuk dalam kategori sehat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Tahun 2021, tingkat persentase ROE yang dihasilkan yaitu 15%. Pada tahun 2022, laba bersih yang dihasilkan 18%. Sedangkan pada tahun 2023, nilai ROE yang dihasilkan sebesar 25% Hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia sudah baik Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2021-2023 tingkat likuiditas mengalami penurunan yaitu dari 2540 % menjadi sebesar 1874%, terjadi penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar 745% walaupun terus mengalami penurunan PT. Bank Syariah Indonesia tetap dikategorikan sangat baik karena masih di atas 200%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Modal, profitabilitas Dan Likuiditas

ABSTRACT

Ovet Wahyu Putri, 2024. Analysis of the Financial Performance of Indonesian Sharia Banks Viewed from the Aspects of Capital Structure, Profitability and Liquidity

Mentor : Dr. Yusmaniarti, SE.,MM.,.

In managing a business, several factors that must be considered are the company's liquidity, solvency and efficiency. Ratios, which are comparisons of numbers contained in financial statement items, can be used to assess financial conditions and business performance. Financial ratios must be calculated first before carrying out financial ratio analysis. Some financial ratio analyzes that can be used by banks include capital structure, liquidity, and profitability ratios.

This research uses quantitative descriptive research analysis. The sample for this research was taken from BSI annual reports such as balance sheets, financial position reports, profit and loss reports, cash flow reports and combined financial reports. The technique used is to use ratios related to capital structure analysis with the DER (Debt to Equity Ratio) formula, profitability ratios with the Return On Equity formula and liquidity ratios with the Current Ratio formula..

From the research results From the research results in DER Value (Debt to Equity Ratio) PT. Bank Syariah Indonesia is below 200% or 2, then the condition of PT. Bank Syariah Indonesia is included in the healthy category. and In 2023, ROE will increase again to 25%, which shows an increase in profitability compared to shareholders' equity with the title "Very Good" indicating that ROE is considered good, reflecting positive performance in generating returns for shareholders. Based on research results, in 2021-2023 the level of liquidity decreased, namely from 2540% to 1874%, there was another decrease in 2023 amounting to 745% even though PT continued to experience a decline. Bank Syariah Indonesia remains categorized as very good because it is still above 200%

From the research results of the DER Value of PT. Indonesian Sharia Bank which has a DER ratio below 200%. If seen from the table above, the condition of PT. Bank Syariah Indonesia is included in the healthy category. Based on the results of research conducted in 2021, the resulting ROE percentage level is 15 %. In 2022, the net profit generated will be 18%. Meanwhile, in 2023, the resulting ROE value will be 25%. This shows the financial performance of PT. Bank Syariah Indonesia is already good. Based on research results, in 2021-2023 the level of liquidity decreased, namely from 2540% to 1874%, there was another decline in 2023 amounting to 745% even though PT continued to experience a decline. Bank Syariah Indonesia is still categorized as very good because it is still above 200%.

Keywords: Financial Performance, Capital Structure, profitability and liquidity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGATAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI PUSTAKA	11
2.1 Deskripsi Konseptual	11
2.1.1. Bank Syariah Indonesia	11
2.1.2. Kinerja Keuangan	19
2.1.3. Laporan Keuangan	23
2.1.2.1 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan.....	25
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	27
2.1.4. Struktur Modal	27
2.1.5. Profitabilitas.....	32
2.1.6. Likuiditas	38
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	42

2.3. Kerangka Konseptual.....	44
2.4. Defenisi Operasional.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	47
3.2. Metode Penelitian	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil	52
4.1.1. Produk Dan Jasa Bank Syariah Indonesia	53
4.1.2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian	54
4.2. PEMBAHASAN	58
4.2.1. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Struktur modal	58
4.2.2. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas	61
4.2.3. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas	65
BAB V PENUTUP	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Penelitian yang Relevan.....	30
2.2 Defenisi Operasional.....	32
3.1 Kriteria Peringkat Rasio ROE.....	36
3.2 Standar penilaian <i>Current Ratio</i> (%)	37
4.1 DPK PT. Bank Syariah Indonesia.....	41
4. 2 Return On Equity PT. Bank Syariah Indonesia	42
4.3 Current Ratio PT. Bank Syariah Indonesia	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan sangat penting dan pertumbuhannya menjadi perhatian utama. Industri perbankan sangat bergantung pada perekonomian suatu negara. Sistem perbankan suatu negara berhubungan langsung dengan kesehatan ekonominya. Di Indonesia, perbankan, lembaga keuangan, dan bisnis syariah terus berkembang. Perkembangan perbankan syariah secara statistik menunjukkan bahwa keberadaan perbankan syariah, terutama di Indonesia, memberikan ruang yang cukup luas dan fleksibel bagi klien. Kesuksesan ekonomi syariah di Indonesia ditentukan oleh perbankan syariah. Bank syariah telah muncul di negara Islam dan digunakan secara luas, dan Indonesia mengikuti jejak mereka. Berdiri pada tahun 1991, Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah perbankan syariah pertama di Indonesia. Pemerintah kemudian menetapkan undang-undang yang mengatur keberadaan bank syariah di Indonesia.

Pada dasarnya, bank melakukan fungsi keuangan, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat untuk pembiayaan. Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), disebut sebagai bank syariah. Setelah merger dari tiga perbankan syariah sebelumnya, BSM (Bank Syariah Mandiri), BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah), dan BSI (Bank Syariah Indonesia Tbk) pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) adalah pendatang baru dalam industri perbankan Indonesia. OJK

melaksanakan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dalam hal penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan izin merger tiga bank syariah pada 27 Januari 2021 dengan nomor SR-3/PB.1/2021.4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki kepemilikan saham BSI sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kepemilikan saham sebesar 17,25%, dan pemegang saham yang tersisa hanya 5% (Statistik Perbankan Syariah OJK, 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam, yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, terutama dalam hal tata cara muamalah Islam (Kurnain & Fauziah, 2020).

Setiap bank harus memiliki laporan keuangan, yang hasilnya akan membantu mempertimbangkan kondisi bisnis di masa mendatang. Kualitas laporan keuangan bank akan semakin menyakinkan tentang kinerja keuangannya. Semua bisnis harus membuat laporan keuangan dan melaporkannya setiap bulan. Setelah pelaporan, informasi diperiksa untuk mengetahui keadaan dan posisi perusahaan saat ini. Salah satu cara untuk mengetahui situasi keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Mempelajari lebih lanjut tentang hasil atau kemajuan bisnis perusahaan dengan melihat komponen neraca (Syifa Utami Putri & Eka Purnama Sari, 2023).

Setelah itu, laporan tersebut diperiksa untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan saat ini. Dengan mempertimbangkan berbagai masalah saat ini, termasuk kekuatan dan kelemahan, laporan keuangan juga akan menentukan tindakan saat ini dan masa depan perusahaan. Laporan keuangan membantu menggambarkan kondisi perusahaan saat ini atau selama waktu tertentu. Untuk keperluan internal perusahaan, laporan keuangan biasanya disiapkan setiap tiga bulan atau enam bulan. Laporan yang lebih besar hanya diselesaikan sekali, seperti laporan tahunan. Melalui analisis laporan keuangan, keberadaan laporan keuangan juga dapat menunjukkan kondisi perusahaan saat ini (Darmawan, 2023).

Operasi profesional dalam menciptakan dan melestarikan bisnis, terutama manajemen, bergantung pada mempertahankan elemen yang mendukung keberadaan masa depan perusahaan. Dalam mengelola bisnis, beberapa faktor yang harus dipertimbangkan adalah likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi perusahaan. Rasio, yang merupakan perbandingan angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan, dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja bisnis. Rasio keuangan harus dihitung terlebih dahulu sebelum melakukan analisis rasio keuangan. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank termasuk struktur modal, likuiditas, dan rasio profitabilitas. Ada kemungkinan bahwa masing-masing dari berbagai rasio tersebut memiliki peran unik (Finansial et al., 2023).

Struktur modal adalah bauran ekuitas dan utang jangka panjang yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Tujuan struktur modal adalah untuk menyatukan sumber dana yang tersedia untuk

perusahaan untuk meningkatkan nilainya dengan menurunkan harga saham, mengurangi biaya modal, dan mengimbangi pengembalian dan risiko. Profitabilitas, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah metrik keuangan yang digunakan oleh para investor dan analis untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dibandingkan dengan pendapatannya, biaya operasi, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham. Rasio likuiditas bank, juga dikenal sebagai modal kerja, menunjukkan seberapa likuiditas suatu perusahaan untuk melayani kliennya dalam jangka pendek (Yunistiyani, 2022).

Laporan keuangan tahun 2023 menunjukkan peningkatan aset Bank Syariah Indonesia, dengan total aset sebesar 353,62 triliun, DPK sebesar 293,78 triliun, dan total pembiayaan sebesar 240,32 triliun. Pada tahun 2022, PT. Bank Syariah Indonesia menghasilkan total aset sebesar 305,73 triliun, dengan DPK sebesar 261,49 triliun, dan total pembiayaan sebesar 207,70 triliun. Pada tahun 2021, PT. Bank Syariah Indonesia menghasilkan total aset sebesar 353,62 triliun. Jumlah ini menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia masih terus berkembang meskipun merupakan bank baru (<https://ir.bankbsi.co.id>).

Rasio struktur modal menunjukkan berapa banyak utang jangka panjang dan modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Faktor internal seperti pembayaran deviden, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, leverage operasional, tingkat pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen lebih banyak mempengaruhi penentuan struktur modal (Yunistiyani, 2022).

Profitabilitas menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh manajemen serta bagaimana dana digunakan dengan efisien dan efektif. Untuk menetapkan tujuan dan mengevaluasi kinerja manajemen, data profitabilitas berguna. Profitabilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digunakan sebagai alat pengawasan dalam membuat strategi bank. OJK mengevaluasi profitabilitas bank dengan menggunakan rasio seperti *profit margin* (margin), laba atas aset (ROA), dan *return on equity* (ROE). Ketidakpastian dalam laba atas penjualan, diikuti oleh penurunan perputaran total aset, menyebabkan fluktuasi nilai ROA. Semakin tinggi pengembalian ekuitas, semakin besar laba bersih yang diperoleh, dan jika terjadi penurunan, perusahaan semakin kurang efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba pengembalian ekuitas. Semakin tinggi pengembalian ekuitas, semakin besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam ekuitas, dan sebaliknya (Putri, 2023).

Beberapa jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio cepat, rasio tunai, rasio utang ke deposit, dan rasio aset ke utang. Penilaian rasio tunai menunjukkan bahwa semakin besar rasio cepat, semakin banyak aset likuid yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kewajiban dan utang jangka pendek. Penilaian rasio tunai menunjukkan bahwa nilai tunai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki waktu yang cukup. Penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa suatu bank lebih likuid jika tingkat LDRnya lebih tinggi, yang berarti bank tersebut lebih sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan tiba-tiba oleh pelanggan terhadap simpanannya, karena meminjamkan seluruh dananya. Sebaliknya, suatu bank

lebih likuid jika LDRnya lebih rendah. Penilaian Rasio *Assets to Loan*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perkreditan bank syariah karena semakin besar bagian pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktiva. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini, bank syariah akan menyalurkan pembiayaan lebih banyak, tetapi ini akan menimbulkan resiko yang lebih besar dan mungkin mengurangi likuiditas perusahaan (Yaqini, 2022).

Rasio keuangan adalah perhitungan angka yang diperoleh dari perbandingan horizontal hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lain yang relevan dan signifikan. Rasio ini membantu manajer dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menunjukkan hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lain ketika mereka menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio adalah ukuran yang sering digunakan dalam interpretasi laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah jenis analisis yang menggunakan alat analisis berupa rasio untuk menunjukkan hubungan matematika antara beberapa angka dalam laporan keuangan dengan angka lain. Analisis ini memberi penganalisis pemahaman tentang seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan, terutama ketika angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang biasa digunakan. Salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan rugi laba, dan laporan arus kas, untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi finansial. Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di

dalam perusahaan, serta dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki situasi keuangan (Seto et al., 2023).

Dalam penelitian ini, mengukur kinerja keuangan suatu bank dengan menggunakan rasio aspek struktur modal, profitabilitas dan likuiditas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Profitabilitas (laba/rugi) dan rasio likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayarkan hutang tepat waktu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah Bank Syariah Indonesia merupakan bank yang sehat dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Y. A. Putri, (2023) tentang kinerja keuangan perbankan Syariah Indonesia satu tahun sebelum dan satu tahun setelah merger dapat disimpulkan bahwa hasil analisis terhadap sembilan rasio yang diteliti yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*, terdapat perubahan namun pada sembilan rasio yang diteliti, baik kenaikan maupun penurunan. Hal ini berarti bahwa merger belum membantu dan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan BSI pada satu tahun setelah merger. Dan berdasarkan hasil penelitian Christyanti et al., (2023) Pada tingkat likuiditas perbankan syariah, diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia pada kondisi sesudah merger mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan dinyatakan *likuid* jika dibandingkan pada kondisi sebelum merger dimana ketiga bank syariah pada kondisi saat itu dinyatakan *ill-likuid*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amar, (2023) bahwa kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia pada periode 2021-2022 menunjukkan hasil yang sangat baik dalam hal profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam hal profitabilitas, rasio BOPO, ROA, dan ROE semuanya memperoleh predikat "Sangat Baik" atau "Baik". Kemudian, dalam hal likuiditas, rasio FDR PT. Bank Syariah Indonesia juga memperoleh predikat "Baik". Selanjutnya, dalam hal solvabilitas, rasio CAR PT. Bank Syariah Indonesia juga memperoleh predikat "Sangat Baik". Secara keseluruhan, PT. Bank Syariah Indonesia memiliki kinerja keuangan yang sangat baik pada periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut mampu efisien dalam operasionalnya, menghasilkan keuntungan yang baik, memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Menurut temuan penelitian sebelumnya, hasil mengenai kinerja keuangan BSI sudah baik di tahun 2021 dan 2022 tetapi belum melihatkan hasil dari kinerja keuangan bank BSI tahun 2023. Oleh karena itu, hasil interpretasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah saat mengembangkan BSI di masa depan. Dengan mempertimbangkan beberapa masalah tersebut, saya tertarik untuk melihat kinerja keuangan BSI dari tiga aspek: struktur modal, likuiditas, dan keuntungan.

Berdasarkan pengertian, permasalahan dan dampak serta kesenjangan dari hasil penelitian dari beberapa peneliti yang sudah dijelaskan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian ini sebagai tugas akhir dengan judul “**Analisis kinerja keuangan bank syariah indonesia ditinjau dari aspek struktur modal, profitabilitas dan likuiditas**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan bank syariah indonesia ditinjau dari aspek struktur modal profitabilitas dan likuiditas.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pembahasan yang akan dilakukan maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian, adapun batasan masalah penelitian ini adalah tentang kinerja keuangan bank syariah indonesia ditinjau dari aspek struktur modal profitabilitas dan likuiditas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Struktur Modal tahun 2021-2023.?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek profitabilitas tahun 2021-2023.?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Likuiditas tahun 2021-2023.?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Struktur Modal
2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek profitabilitas

3. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Likuiditas

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek struktur modal, profitabilitas dan likuiditas serta bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas dan menjadikan bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Agar bisa menambah wawasan bagi peneliti lain tentang modal, profitabilitas dan likuiditas dan dapat menjadi referensi serta dikembangkan lagi dengan menambahkan variable lain untuk penelitian selanjutnya.